

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan usaha sadar yang dilakukan oleh keluarga, masyarakat, dan pemerintahan. Pendidikan mutlak ada dan harus dipenuhi karena pendidikan mempunyai peranan penting dalam rangka mempersiapkan generasi muda yang memiliki kemampuan, potensi dan kecerdasan emosional yang tinggi serta menguasai berbagai macam keterampilan yang mantap. Sehingga pendidikan menjadi salah satu tolak ukur dari kemajuan suatu negara.

Dalam pelaksanaannya pendidikan harus sesuai dengan tujuan pendidikan itu sendiri. Secara jelas dalam Undang-undang No 20 Tahun 2003 bahwa pendidikan nasional bertujuan untuk berkembangnya potensi anak didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.¹ Sedangkan dibutuhkan keterlibatan dari berbagai pihak, dan guru atau pendidik merupakan salah satu pihak yang dibutuhkan dan penting dalam proses pendidikan.

Proses pendidikan itu sendiri tidak akan terlepas dari dua interaksi yaitu belajar dan mengajar adalah dua peristiwa yang berbeda, akan tetapi antara keduanya memiliki hubungan yang sangat erat sekali. Bahkan antara

¹ Mardia Hayati, *Desain Pembelajaran Berbasis Karakter*, Pekanbaru: Al-Mujtahadah Press, 2012, hlm.1.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

keduanya terjadi keterkaitan satu sama lain. Antara dua kegiatan itu saling mempengaruhi dan saling menunjang satu sama lain.²

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَأَفْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ
وَإِذَا قِيلَ اذْشُرُوا فَانْشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ
وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Artinya: *Hai orang-orang beriman apabila kamu dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majlis", Maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", Maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan.*³

Di dalam Surah Al-Mujadalah ayat 11 ini dijelaskan tentang keutamaan orang-orang beriman dan berilmu pengetahuan. Orang yang beriman dan berilmu pengetahuan. Orang yang beriman dan memiliki ilmu pengetahuan luas akan dihormati oleh orang lain, diberi kepercayaan untuk mengendalikan atau mengelola apa saja yang terjadi dalam kehidupan ini. Ini menunjukkan bahwa orang yang beriman dan berilmu akan dimuliakan oleh Allah Swt dibanding orang yang tidak berilmu. Akan tetapi, perlu diingat bahwa orang yang beriman, tetapi tidak berilmu, dia akan lemah. Oleh karena itu, keimanan seseorang yang tidak didasari Ilmu Pengetahuan tidak akan kuat. Begitu juga sebaliknya, orang yang berilmu, tetapi tidak beriman, ia akan tersesat. Dari penjelasan ini dapat diketahui bahwa betapa pentingnya iman

² Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Bumi Aksara, 2008, hlm. 44

³ Al-qur'an terjemah dan tafsir perkata, ringkasan tafsir Ibnu katsir, Q.S Al-Mu'jadilah/58:11

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan ilmu, ini menunjukkan bahwa pembelajaran sangat penting bagi setiap individu karena ilmu hanya dapat diperoleh dari proses pembelajaran.

Guru merupakan faktor penting dalam pendidikan formal, karena itu guru mesti memiliki perilaku dan kemampuan untuk mengembangkan peserta didiknya secara optimal. Guru juga dituntut mampu menyajikan pembelajaran yang bukan semata-mata mentransfer pengetahuan, keterampilan, sikap dan juga memiliki kemampuan meningkatkan kemandirian siswa. Oleh karena itu, guru dituntut sanggup menciptakan kondisi proses pembelajaran yang memberikan kebebasan kepada siswa untuk berpikir dan berpendapat sesuai perkembangan yang dimiliki, untuk itu guru dituntut mampu meningkatkan kompetensi dirinya.⁴ Dengan demikian, guru harus dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa yang membawa pengaruh yang baik dalam mengembangkan pengetahuan siswa melalui Metode Pembelajaran *Brain Storming* (Sumbang Saran).

Penggunaan metode pembelajaran pada dasarnya bertujuan untuk menciptakan suasana belajar yang efektif dan efisien, agar hasil belajar tinggi, termasuk pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial. Oleh karena itu, pelajaran IPS harus diajarkan dengan cara yang menyenangkan dan berbasis kepada kelas, sehingga siswa terlibat langsung dalam kegiatan belajar mengajar, maka apabila pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial diajarkan dengan cara yang menyenangkan akan dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran.

⁴ Mardia Hayati & Nurhasnawati, *Desain Pembelajaran*, (Pekanbaru: CV. Mutiara Pesisir Sumatra, 2014), hlm. 1

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ilmu pengetahuan sosial, yang sering di singkat IPS adalah ilmu pengetahuan yang mengkaji berbagai disiplin ilmu sosial dan humaniora serta kegiatan dasar manusia yang dikemas secara ilmiah dalam rangka memberi wawasan dan pemahaman yang mendalam kepada peserta didik, khususnya ditingkat dasar dan menengah. Luasnya kajian Ilmu Pengetahuan Sosial ini mencakup berbagai kehidupan yang beraspek majemuk baik hubungan sosial, ekonomi, psikologi, budaya, sejarah, maupun politik, semuanya dipelajari dalam ilmu sosial ini.⁵

Dengan mempelajari Ilmu Pengetahuan Sosial ini sudah semestinya siswa mendapatkan bekal pengetahuan yang berharga dalam memahami dirinya sendiri dan orang lain dalam lingkungan masyarakat yang berbeda tempat maupun waktu, baik secara individu maupun kelompok, untuk menemukan kepentingannya yang akhirnya dapat terbentuk suatu masyarakat yang baik dan harmonis.⁶ Hal ini sesuai dengan tujuan pembelajaran IPS.

Adapun tujuan pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial yang harus dicapai meliputi hal-hal berikut:

1. Membekali peserta didik dengan pengetahuan soial yang berguna dalam kehidupan masyarakat.
2. Membekali peserta didik dengan kemampuan mengidentifikasi, menganalisa dan menyusun alternatif pemecahan masalah sosial dalam kehidupan di masyarakat.
3. Membekali peserta didik dengan kemampuan berkomunikasi dengan sesama warga masyarakat dan dengan berbagai bidang keilmuan serta berbagai keahlian.
4. Membekali peserta didik dengan kesadaran, sikap mental yang positif, dan keterampilan terhadap lingkungan hidup yang menjadi bagian kehidupannya yang tidak terpisahkan.

⁵Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2012), hlm. 137.

⁶*Ibid.* hlm 141.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Membekali peserta dengan kemampuan mengembangkan pengetahuan dan keilmuan IPS sesuai dengan perkembangan kehidupan, perkembangan masyarakat, dan perkembangan ilmu teknologi.⁷

Berdasarkan observasi awal yang penulis lakukan di Sekolah Dasar Negeri 009 Petala Bumi Kecamatan Seberida Kabupaten Indragiri Hulu terdapat kelas ganda yaitu kelas VA dan B, setelah di ketahui aktivitas siswa, setiap lokal ternyata yang terdapat rendah aktivitasnya yaitu di lokal VA. Untuk itu guru berusaha dengan berbagai cara, salah satu usaha yang telah dilakukan guru di Sekolah Dasar Negeri 009 Petala Bumi Kecamatan Seberida Kabupaten Indragiri Hulu adalah dengan memberikan bimbingan belajar kepada siswa-siswa yang memperoleh nilai di bawah KKM. Namun usaha yang dilakukan guru ternyata belum optimal. Pada umumnya siswa belum mencapai batas ketuntasan. Rendahnya aktivitas belajar siswa disebabkan oleh bebrapa faktor di antaranya belum optimalnya proses pembelajaran yang diterapkan guru. Kebiasaan yang terjadi dalam mengajarkan mata pelajaran Ilmu Pemgetahuan Sosial antara lain sebagai berikut:

- a. Dari 21 orang siswa hanya 8 orang siswa atau 38,0% yang berinisiatif untuk bertanya.
- b. Dari 21 orang siswa hanya 9 orang siswa atau 42,8% yang menjawab pertanyaan yang diberikan guru.
- c. Dari 21 orang siswa hanya 10 orang siswa atau 47,6% yang mengerjakan tugas.

⁷Sakilah, *Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial untuk Mahasiswa Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah/Pendidikan Dasar dan Guru Madrasah Ibtidaiyah/Guru Sekolah Dasar*, (Pekanbaru: Kreasi Edukasi Publishing and Consulting Company, 2017), hlm. 4-5.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- d. Dari 21 orang siswa hanya 12 orang siswa atau 57,1% membuka buku pelajaran, ketika pembelajaran sedang berlangsung.

Berdasarkan gejala-gejala di atas tersebut, diketahui bahwa aktivitas belajar siswa masih tergolong rendah. Maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul” **Penerapan Metode Pembelajaran *Brain Storming* (Sumbang Saran) Untuk Meningkatkan aktivitas Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Siswa Di Kelas VA Sekolah Dasar Negeri 009 Petala Bumi Kecamatan Seberida Kabupaten Indragiri Hulu**”.

Pada hakikatnya kegiatan belajar mengajar adalah suatu interaksi atau hubungan timbal balik antara guru dan siswa dalam suatu pembelajaran. Menganalisis proses belajar mengajar pada intinya tertuju pada persoalan, yaitu bagaimana kreatifitas guru sehingga dapat memberi kemungkinan bagi siswa agar terjadi proses belajar efektif dan mencapai hasil sesuai dengan tujuan. Salah satu faktor yang bisa membawa keberhasilan belajar itu ialah guru tersebut senantiasa membuat perencanaan mengajar sebelumnya.⁸ Peran guru sangat penting dan diharapkan guru harus memiliki cara atau metode mengajar yang baik dan mampu memilih metode yang tepat dan sesuai dengan konsep-konsep mata pelajaran yang akan disampaikan.

⁸ Oemar Hamalik, Proses Belajar Mengajar, (Bumi Aksara:2001), hlm.135

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Definisi Istilah

Untuk menghindari kesalahpahaman dari pengertian yang ada dalam penulis ini, maka penulis merasa perlu untuk menjelaskan definisi yang berkaitan dengan judul penulisan ini yaitu:

- 1) *Brain Storming* (Sumbang Saran) adalah suatu metode atau suatu cara mengajar yang dilakukan oleh guru didalam kelas. Ialah dengan melontarkan suatu masalah ke kelas oleh guru, kemudian siswa menjawab atau menyatakan pendapat, atau komentar sehingga mungkin masalah tersebut berkembang menjadi masalah baru, atau dapat pula diartikan pula sebagai suatu cara untuk mendapatkan banyak ide dari sekelompok manusia dalam waktu yang sangat singkat.⁹
- 2) Aktivitas belajar adalah segala jenis dan bentuk kegiatan-kegiatan yang dilakukan segenap jiwa dan raga seseorang untuk memahami, ingin mengetahui, atau mempelajari sesuatu dari hasil kegiatan yang dilakukannya itu.¹⁰

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan gejala-gejala, maka dapat di rumuskan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana Penerapan Metode *Brain Storming* (Sumbang Saran) dapat Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Di Kelas VA Sekolah Dasar Negeri 009 Petala Bumi Kecamatan Seberida Kabupaten Indragiri Hulu??"

⁹ Istarani, *Kumpulan 40 Metode Pembelajaran*, (Medan: Media Persada, 2012). hlm. 70

¹⁰ Istarani dan Aswin Bancin, *Aktifitas Belajar* (Medan: CV. Larispa Indonesia, 2017), hlm. 6.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui: “Peningkatan Keaktifan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Di Kelas VA Sekolah Dasar Negeri 009 Petala Bumi Kecamatan Seberida Kabupaten Indragiri Hulu Melalui Penerapan Metode *Brain Storming* (Sumbang Saran).”

2. Manfaat Penelitian

Adapun penelitian ini ada beberapa manfaat antara lain:

a. Bagi Sekolah

- 1) Sebagai salah satu masukan dalam rangka meningkatkan keaktifan belajar siswa dalam mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di Sekolah Dasar Negeri 136 Kecamatan Tampan Pekanbaru.
- 2) Meningkatkan mutu guru dalam mengajarkan Ilmu Pengetahuan Sosial.

b. Bagi Guru

- 1) Sebagai bahan pertimbangan dalam memilih metode yang efektif guna meningkatkan keaktifan dalam pembelajaran selanjutnya.
- 2) Melakukan inovasi dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial

c. Bagi Siswa

- 1) Untuk membantu siswa aktif dalam proses belajar.
- 2) Untuk memberikan pengalaman baru terhadap kegiatan belajar mengajar.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

d. Bagi Peneliti

- 1) Untuk mengetahui peneliti tentang penerapan metode *Brain Storming* (Sumbang Saran) untuk meningkatkan keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial.
- 2) Untuk memenuhi syarat penyelesaian pendidikan S1 jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau.

